

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah studi mendalam tentang latar belakang situasi terkini dan interaksi suatu masyarakat, individu, kelompok, institusi, dan masyarakat.¹

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dengan objek, serta pencarian datanya dilakukan secara berulang-ulang.²

B. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling yang mana teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.³ Kriteria dari sasaran penelitian penulis yaitu 2 keluarga yang memiliki 1 anak mengalami *down syndrome*.

C. Objek Penelitian

¹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), 142.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 126.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Objek peneliti adalah menjadi sasaran menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam melatih komunikasi anak *down syndrome*.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukan peneliti untuk meneliti yaitu di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Karena kasus yang terjadi di Kelurahan Kebun Bunga merupakan salah satu kasus yang menjadi perhatian di masyarakat sekitar. Terdapat perbedaan peran orang tua dalam pemenuhan komunikasi yang menjadi daya tarik penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa data yang mencari dan menemukan makna yang mendalam dibalik tindakan, ucapan dan realitas yang kasat mata. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok atau primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau sumber data pertama dari objek penelitian.⁵ Data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 91.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

pokok dalam penelitian ini adalah data tentang upaya orang tua dalam melatih komunikasi anak *down syndrome*.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau sekunder yaitu data pelengkap, memperjelas dan melengkapi data asli yang diperoleh dari literatur-literatur pendukung data asli penelitian, seperti buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, wawancara dan foto.⁶ Data penunjang adalah data atau informasi yang mendukung data pokok atau data utama yang berkenaan dengan gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

- a. Biodata keluarga.
- b. Kehidupan atau keseharian keluarga.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian mengacu pada objek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Untuk memperoleh data diatas, maka peneliti menggantinya meliputi:

- a. Responden, yaitu 2 keluarga yang memiliki anak *down syndrome* yang berada di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Informan yaitu Kepala Kelurahan Kebun Bunga.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

⁶ *Ibid.*, 64.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1992), 129.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti. Teknik wawancara memiliki dua jenis yaitu teknik berstruktur dan tidak berstruktur.⁸ Peneliti akan menggunakan teknik wawancara berstruktur dengan menyiapkan instrument pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara untuk menggali informasi tentang pola asuh orang tua dalam melatih komunikasi anak *down syndrome*.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data pokok atau informasi dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian untuk meliputi orang tua yang mengalami anak *down syndrome*. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹

3. Dokumentasi

⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 180.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 227.

Dokumentasi adalah kumpulan atau arsip yang berisi data-data atau informasi-informasi. Peneliti mencari dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto, rekaman suara hasil wawancara, dan video.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.

Adapun langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi ketika berada di lapangan.

b. Reduksi Data

Peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir secara mendalam yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang tinggi. Sebab, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan lebih rumit. Oleh karena itu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

H. Keabsahan Data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.

Keabsahan data dilakukan dengan berbagai teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.¹¹

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang harus dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan oleh anak.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan yang bentuknya silang dari data-data yang dipakai atau digunakan. Teknik ini biasanya digunakan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian kualitatif. Paton berpendapat

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 72.

¹² Ani Yulinda, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan *Logic Mathematic* Kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin", 2018, 47.

bahwa triangulasi sangat sering dilakukan atau dilaksanakan dalam penelitian, karena dengan triangulasi kita dapat melakukan pengecekan atas informasi-informasi yang didapat. Triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) membandingkan hasil data dari wawancara dengan terjun langsung kelapangan (pengamatan), (2) membandingkan apa yang dibicarakan orang lain didepan orang banyak dengan apa yang dikatakan secara individu, (3) membandingkan apa yang dibicarakan selama penelitian sampai seterusnya apakah sama atau berbeda di beberapa waktu, (4) membandingkan situasi dan kondisi seseorang dari perbedaan latar belakangnya, dan (5) membandingkan data atau hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan isi yang ada. Melakukan triangulasi dilaksanakan saat bersamaan dilapangan, hingga nantinya dapat mencatat data secara keseluruhan dan lengkap, serta hasilnya dapat dipergunakan nantinya.

4. Auditing

Melakukan proses auditing menurut Harper antara lain sebagai berikut: (1) pre-antri, (2) penetapan yang dapat di audit, (3) persetujuan auditor dan audit, (4) penetapan keabsahan, dan (5) penutupan auditing. Orang yang melakukan auditing adalah auditor, yang mana auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Menyerahkan semua hasil kegiatan baik itu wawancara, observasi dan sebagainya selama dilapangan kepada auditor untuk dikaji atau ditelaah lebih dalam lagi.

Proses auditing berakhir apabila auditor sudah memberikan keputusan untuk mengakhiri penelitian.¹³

I. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada bapak pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Mengajukan proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Menyusun kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan meronce dengan media kertas origami.
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset.
 - b. Melaksanakan uji validitas.

¹³ Dyah Ageng Pramesty Koenarso, *Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down syndrome*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), 78-82.

- c. Melaksanakan *pre-test* pembelajaran dan *post-test* terhadap kelas eksperimen.
 - d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - e. Melakukan analisis data.
 - f. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi.